

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif karena data digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian menghubungkan pengaruh kompensasi, motivasi kerja, disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:13), Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal *objektif, valid, dan reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek yang ingin diteliti peneliti adalah kompensasi, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Lokasi penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu di PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional V Lampung Timur.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 2), Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut

penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan penelitian adalah metode asosiatif kausal (sebab akibat) dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini peneliti akan mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

1. Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel Independen (Independent Variable) Variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang berpengaruh positif maupun yang berpengaruhnya negatif Hasan (2013:14). Dan Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain Hasan (2013:14).

a. Definisi konseptual

1) Kompensasi sebagai variabel X1 (Variabel independen)

Kompensasi sangat penting bagi karyawan itu sendiri sebagai individu, karena besarnya kompensasi merupakan ukuran nilai pekerjaan karyawan itu sendiri. Sebaliknya besar kecilnya kompensasi dapat mempengaruhi prestasi kerja, motivasi dan produktivitas kerja karyawan.

2) Motivasi Kerja sebagai variabel X2 (Variabel independen)

Motivasi merupakan suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula pendorong perilaku seseorang.

3) Disiplin Kerja sebagai variabel X3 (Variabel independen)

Sikap disiplin kerja karyawan sangat penting untuk perusahaan mewujudkan tujuan perusahaan. Jika karyawan tidak memiliki sikap disiplin kerja susah perusahaan mendapatkan hasil yang optimal.

4) Produktivitas Kerja Karyawan sebagai variabel Y (Variabel dependen)

Seorang karyawan dikatakan produktif apabila ia mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai yang diharapkan dalam waktu yang singkat atau tepat.

b. Definisi operasional

1) Kompensasi sebagai variabel X1 (Variabel independen)

Kompensasi sangat penting bagi karyawan itu sendiri sebagai individu, karena besarnya kompensasi merupakan ukuran nilai pekerjaan karyawan itu sendiri. Sebaliknya besar kecilnya kompensasi dapat mempengaruhi prestasi kerja, motivasi dan produktivitas kerja karyawan. Kemudian dengan adanya indikator kompensasi yang dapat mempengaruhi kerja karyawan seperti Gaji, upah insentif, tunjangan dan fasilitas. Dengan menggunakan kuisisioner skala likert yang dibagikan kepada Karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Lampung Timur.

2) Motivasi Kerja sebagai variabel X2 (Variabel independen)

Motivasi merupakan suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula pendorong perilaku seseorang. Kemudian dengan adanya indikator motivasi kerja yang dapat mempengaruhi kerja karyawan seperti dorongan mencapai tujuan, semangat kerja, inisiatif dan kreatifitas dan yang terakhir adanya rasa tanggung jawab. Dengan menggunakan kuisisioner skala likert yang dibagikan kepada Karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Lampung Timur.

3) Disiplin Kerja sebagai variabel X3 (Variabel independen)

Sikap disiplin kerja karyawan sangat penting untuk perusahaan mewujudkan tujuan perusahaan. Jika karyawan tidak memiliki sikap disiplin kerja susah perusahaan mendapatkan hasil yang optimal. Kemudian dengan adanya indikator disiplin kerja yang dapat mempengaruhi kerja karyawan seperti frekuensi kehadiran, etika kerja, ketaatan pada standar kerja dan ketaatan pada peraturan kerja. Dengan menggunakan kuisioner skala likert yang dibagikan kepada Karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Lampung Timur.

4) Produktivitas Kerja Karyawan sebagai variabel Y (Variabel dependen

Seorang karyawan dikatakan produktif apabila ia mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai yang diharapkan dalam waktu yang singkat atau tepat.. Kemudian dengan adanya indikator produktivitas kerja yang dapat mempengaruhi kerja karyawan seperti kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu. Dengan menggunakan kuisioner skala likert yang dibagikan kepada Karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Lampung Timur.

c. Kisi-kisi instrumen penelitian

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Item
.	Kompensasi (X1)	a. Gaji b. Upah c. Insentif d. Tunjangan e. Fasilitas	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18, 19,20
.	Motivasi Kerja (X2)	a. Need of achievement b. Need of affiliation	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12

		c. Need of power	13,14,15,16,17,18,19,20
	Disiplin Kerja (X3)	a. frekuensi kehadiran b. etika kerja c. ketaatan pada standar kerja d. ketaatan pada peraturan kerja	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
	Produktivitas (Y)	a. kuantitas kerja b. ,kualitas kerja c. ketepatan waktu.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,12,13,14,15,16 17,18,19,20

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) yang berjumlah 50 karyawan.

b. Sampel

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100%

jumlah populasi yang ada pada PT.Sang Hyang Seri Lampung Timur yaitu sebanyak 50 karyawan. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Study Pustaka

Kegiatan untuk menghimpun informasi yang akurat dengan topik yang diteliti. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, jurnal dan penelitian terdahulu.

2. Penelitian Lapangan

a. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Arikunto (2013: 199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.

b. Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2016:142). Semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuisisioner yang diberikan kepada responden yaitu PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional V Lampung Timur berupa pertanyaan dengan jawaban tipe skala likert.

Skala liker dipergunakan dalam melakukan pengukuran atas jawaban kepada responden penelitian dengan cara memberi skor pada setiap item

jawaban. Menurut Ligery (2017:37), selain berupa pernyataan sikap, skala likert bisa juga memuat pilihan berupa frekuensi (5, 4, 3, 2, 1). skor atas pilihan jawaban untuk kuisioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negative.

Tabel 3.2 Kriteria Kuisioner

Jawaban	Kriteria
A. Sangat Setuju	5
B. Setuju	4
C. cukup setuju	3
D. Tidak Setuju	2
E. Sangat Tidak Setuju	1

c. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti.

d. Korespondensi

Suatu kegiatan atau hubungan yang dilakukan secara terus menerus antara pihak bersangkutan untuk memperoleh data yang diinginkan.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen/Kualitas Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi liner berganda yang menggunakan alat bantu berupa software SPSS (Statistical Package For Sosial Sciences). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52). Menurut Ghozali (2011:54) uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan membandingkan nilai r hitung dari hasil output (corrected item-total correlation) dengan r tabel jika r hitung lebih besar dari r maka butir pertanyaan tersebut adalah valid.

b. Uji Realibilitas

Realibilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2011: 47). Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk soal uraian, koefisien reliabilitasnya dihitung dengan rumus alpha dari Cronbach yang rumusnya adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_{bt}^2} \right]$$

Dimana :

R11 = reliabilitas instrument / koefisien reliabilitas

K = banyaknya butir pertanyaan / banyaknya soal

$\sum a_b^2$ = jumlah variabel butir

a_{bt}^2 = varians total

Butir yang dimasukkan dalam rumus di atas hanya butir yang valid, sedangkan butir yang tidak valid (gugur), tidak di perhitungkan. Oleh karenanya reliabilitas hanya dihitung dari butir yang valid. Kriteria reliabilitas soal sama dengan soal bentuk objektif, yaitu soal reliabel bila r11 lebih dari sama dengan 0,06 Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS for

windows. Yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabelitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,06$ (Ghozali, 2011: 48).

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013 : 160) mengemukakan bahwa: Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Dengan melihat histogram dari residunya. Dasar penampilan keputusan (Ghozali, 2011: 163).

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i = frekuensi observasi pada kelas atau interval

E_i = frekuensi yang diharapkan pada kelas I didasarkan pada distribusi hipotesis.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai X^2 – tabel. Jika nilai X^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan X^2 – tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antara variabel artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan

besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Dasar pengambilan kesimpulan dan uji linieritas apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel bersifat linier. Sedangkan uji keberatan regresi terlihat apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan demikian regresi antar variabel adalah berarti signifikan.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui bahwa data sample berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji barlett. Data berasal dari populasi yang memiliki varians homogen bila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.

3. Pengujian Model Analisis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (kompensasi,motivasi kerja dan disiplin kerja) terhadap variabel dependen (produktivitas kerja).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas kerja

A = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

X1 = Kompensasi

X2 = Motivasi

X3 = Disiplin
e = error term

b. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dan dengan pengujian tersebut maka akan didapat suatu keputusan untuk menolak atau menerima suatu hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

1) Uji Parsial (Uji-t)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel x yang sama berpengaruh terhadap variabel dependen Y. Uji t menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terikat (y) yang dapat di hitung:

$$t_{hitung} r = \sqrt{\frac{n-\theta-3}{1-r^2}}$$

Dimana :

t = statistik t derajat bebas ke n-2

θ = jenjang koefisien

n = banyaknya pengamatan

setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai thitung dengan ttabel atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis (H_0) atau hipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- Nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

2) Uji Simultan (Uji-F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat Sugiyono (2011:215). Dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai $sig \leq \alpha$ (0,05), menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R² : koefisien determinasi

n : jumlah data

k : jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada Output dari hasil analisis linier berganda menggunakan SPSS versi 21.

3) Determinasi (R²)

Determinan (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variabel dependen Ghazali (2011). Nilai koefisien determinasi (R²) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Bila nilai R² = 0, maka variasi dari variabel Y tidak dapat

di jelaskan sama sekali oleh variabel X. Sedangkan bila nilai $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat di jelaskan oleh variabel X. Sehingga baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang mempunyai nilai antara nol dan satu, perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = R^2 \times 100$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

4) hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah :

1. H_0 : $\beta_1 \leq 0$: kompensasi (X1) tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja (Y).
 H_a : $\beta_1 > 0$: kompensasi (X1) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja (Y).
2. H_0 : $\beta_2 \leq 0$: motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja (Y).
 H_a : $\beta_2 > 0$: motivasi kerja (X2) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja (Y).
3. H_0 : $\beta_3 \leq 0$: disiplin kerja (X3) tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja (Y).

Ha : $\beta_3 > 0$: disiplin kerja (X3) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja (Y).

4. Ho : $\beta_4 \leq 0$: kompensasi (X1), motivasi kerja (X2), disiplin kerja (X3) tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja (Y).

Ha : $\beta_4 > 0$: kompensasi (X1), motivasi kerja (X2), disiplin kerja (X3) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja (Y).